

**ANALISIS PENGARUH KRISIS GLOBAL, JUMLAH UANG BEREDAR,
KURS RUPIAH/US\$ DAN SUKU BUNGA SBI TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2000 – 2015**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas



Lukman, S.E., M.Si.

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH**

2017

Abstrak

Pasar modal merupakan salah satu instrumen ekonomi dewasa ini yang mengalami perkembangan sangat pesat. Salah satu ukuran kinerja dari pasar modal adalah indeks harga saham gabungan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG merupakan indeks yang paling banyak digunakan dan dipakai sebagai acuan tentang perkembangan kegiatan di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti seberapa besar pengaruh variabel-variabel makroekonomi, yaitu : Jumlah Uang Beredar, Kurs Rupiah/US\$ Dan Suku Bunga SBI terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa krisis global dan Suku Bunga SBI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG dan variabel Kurs Rupiah/US\$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Sementara variabel Jumlah Uang beredar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG. Selain itu diperoleh bahwa nilai *R square* adalah 0,8826. Ini berarti 88,26% pergerakan IHSG dapat dijelaskan secara serentak oleh keempat variabel dependennya yaitu krisis global, jumlah uang beredar, kurs rupiah/US\$ dan suku bunga SBI.

Kata Kunci : *Pasar Modal, IHSG, Krisis Global, Jumlah Uang Beredar, Kurs Rupiah, Suku bunga SBI*

